

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

Lembar Observasi Penelitian

“Strategi Pengembangan Potensi Desa Cempaga Sebagai Desa Wisata di Kabupaten Buleleng”

Lampiran 2

No.	Potensi		Keberadaan		Pengembangan		Kendala
	Variabel	Indikator	Ada (Jenis)	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	
1.	Potensi Alam	Air Terjun					
		Perkebunan					
		Flora dan Fauna					
2.	Potensi Budaya	Rumah Adat					
		Seni Tari					
3.	Potensi Buatan	Kuliner					
		Kerajinan Tangan					
		Bangunan					
4.	Aksesibilitas	Penunjuk Jalan					
		Kualitas Jalan					
		Biro Perjalanan Wisata					
5.	Akomodasi	Homestay					
		Restoran					
		Toilet					
		Toko Oleh-oleh					
5.	Kelembagaan	Pokdarwis					
		Pemandu Wisata					

Pedoman Wawancara Penelitian

“Strategi Pengembangan Potensi Desa Cempaga Sebagai Desa wisata di Kabupaten Buleleng”

Identitas Responden

Nama

Pekerjaan

Alamat

Status Responden

A. Komponen Pengembangan Desa Wisata Desa Cempaga

1. Daya Tarik Alam

A. Desa Cempaga sebagai Desa wisata, apa saja daya tarik alam yang tersedia?

Jawab :

B. Pada tahap pengembangan daya tarik alam yang dimanfaatkan, apakah saat ini sudah adanya aksesibilitas ?

Jawab :

C. Pada tahap pengembangan daya tarik alam yang dimanfaatkan, apakah saat ini sudah adanya pembangunan sarana dan prasarana ?

Jawab :

D. Pada tahap pengembangan daya tarik alam yang dimanfaatkan, apakah saat ini sudah terbentuk kelembagaan untuk pengelolaan ?

Jawab :

E. Apa saja masalah-masalah atau kendala dalam pengembangan daya tarik alam di Desa Cempaga ?

Jawab :

2. Daya Tarik Budaya

A. Desa Cempaga sebagai Desa wisata, apa saja daya tarik budaya yang tersedia?

Jawab :

B. Pada tahap pengembangan daya tarik budaya yang dimanfaatkan, apakah saat ini sudah adanya aksesibilitas ?

Jawab :

C. Pada tahap pengembangan daya tarik budaya yang dimanfaatkan, apakah saat ini sudah adanya pembangunan sarana dan prasarana ?

Jawab :

D. Pada tahap pengembangan daya tarik budaya yang dimanfaatkan, apakah saat ini sudah terbentuk kelembagaan untuk pengelolaan ?

Jawab :

E. Apa saja masalah-masalah atau kendala dalam pengembangan daya tarik budaya di Desa Cempaga ?

Jawab :

3. Daya Tarik Buatan

A. Desa Cempaga sebagai Desa wisata, apa saja daya tarik buatan yang tersedia?

Jawab :

B. Pada tahap pengembangan daya tarik buatan yang dimanfaatkan, apakah saat ini sudah adanya aksesibilitas ?

Jawab :

C. Pada tahap pengembangan daya tarik buatan yang dimanfaatkan, apakah saat ini sudah adanya pembangunan sarana dan prasarana ?

Jawab :

D. Pada tahap pengembangan daya tarik buatan yang dimanfaatkan, apakah saat ini sudah terbentuk kelembagaan untuk pengelolaan ?

Jawab :

E. Apa saja masalah-masalah atau kendala dalam pengembangan daya tarik alam di Desa Cempaga ?

Jawab :



B. Strategi pengembangan komponen desa wisata di Desa Cempaga

1. Apa saja peluang Desa Cempaga dalam pengembangan desa wisata ?

Jawab :

2. Apa saja kelemahan yang ditemui di Desa Cempaga dalam pengembangan desa wisata ?

Jawab :



Lampiran 3

Pedoman Wawancara Penelitian

“Strategi Pengembangan Potensi Desa Cempaga Sebagai Desa Wisata di Kabupaten Buleleng”

Identitas Responden :

Nama : Putu Suarjaya

Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil

Status Responden : Kepala Desa

Tanggal : 30 September 2021

A. Komponen pengembangan desa wisata di Desa Cempaga

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Desa Cempaga sebagai desa wisata, apa saja daya tarik yang tersedia ?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Daya tarik alam b. Daya tarik budaya c. Daya tarik buatan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Daya tarik alam di Cempaga cukup beragam ada view pegunungan, air terjun, perkebunan, dan hutan. Yang saat ini sedang dikembangkan adalah air terjun dan areal hutan. Beberapa waktu lalu saya bersama kelompok pokdarwis sudah melakukan survei air terjun, di Cempaga memiliki 2 air terjun. Kalau masyarakat disini biasanya menyebutnya air terjun Pejanan dan air terjun Langkeng, tapi dari kedua air terjun itu pengelolaannya berbeda. Karena saya selaku kepala desa memprogramkan untuk air terjun pejanan dikembangkan menjadi sumber air bersih yang disalurkan ke masyarakat. Untuk air terjun langkeng kita explore menjadi destinasi wisata. Kalau untuk area hutan diprogramkan menjadi area trekking . b. Kalau untuk daya tarik budaya disini ada rumah adat namanya rumah adat saka roras dan tarian sakral untuk tarian sakral namanya tarian rejang tapi tarian rejang hanya ditarikan pada galungan dan kuningan saja biasanya dimulai dari jam 8 atau 9 malam sampai jam 8 pagi .

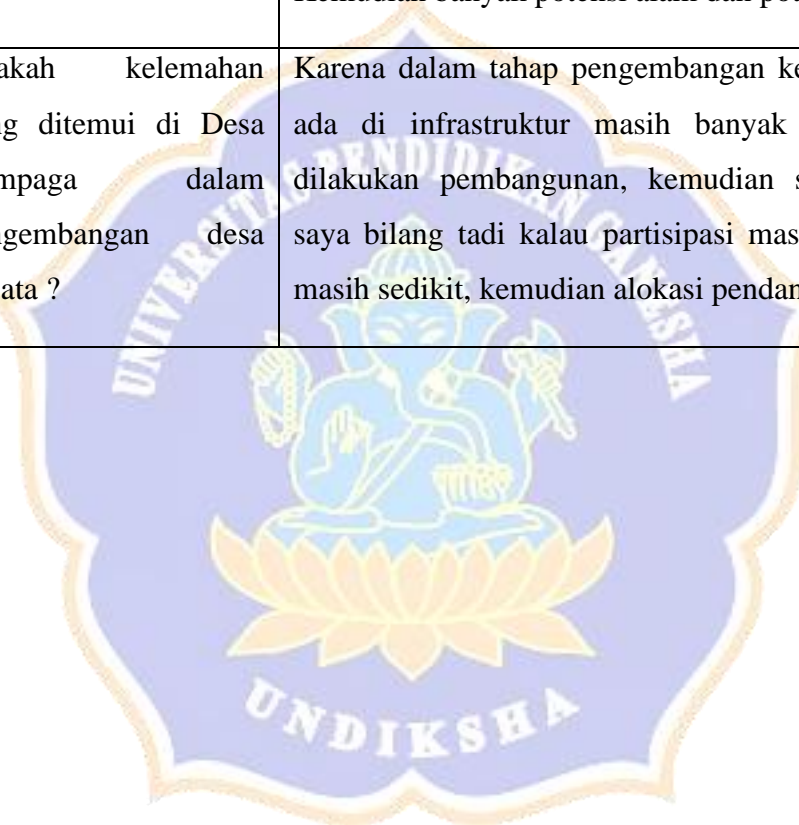
	<p>c. Daya tarik buatan beberapa waktu sudah ada rancangan dengan pokdarwis untuk kegiatan trekking di air terjun tukad langkeng dik. Kalau dari saya sebagai kepala desa mengusulkan untuk perjalanan wisata membuat kerajinan gula aren karena Cempaga sudah terkenal dengan gula Cempaga atau bisa juga membuat kerajinan anyaman bambu. Kalau nanti bisa dikembangkan harapannya wisatawan khususnya wisatawan asing bisa diajak untuk melihat proses pembuatan sekaligus ikut belajar membuat gula Cempaga.</p>
<p>2. Pada tahap pengembangan daya tarik yang dimanfaatkan, apakah saat ini sudah adanya aksesibilitas ?</p>	<p>Kondisi akses untuk jalan desa saya rasa sudah cukup bagus ya dik karna hampir seluruh jalan desa juga sudah diaspal. Kalau untuk akses ke air terjun beberapa waktu lalu sekalian survei lokasi dengan anggota pokdarwis kita sudah cek rute akses untuk ke air terjunnya. Kemudian pada saat pandemi kita bersihkan jalurnya mungkin kedepannya akan kita lakukan pembangunan karna saat ini masih jalan setapak dik.</p>
<p>3. Pada tahap pengembangan daya tarik yang dimanfaatkan, apakah saat ini sudah adanya pembangunan akomodasi ?</p>	<p>Pada pertengahan tahun 2019 itu sudah ada alokasi pendanaan dan juga adanya investor dik untuk dilakukan proyek pembangunan homestay dan restoran di banjar corot. proyek baru selesai di rilis tahun 2020 disaat pandemi jadi masih sepi karena tidak ada tamu dik.</p>
<p>4. Pada tahap pengembangan daya tarik yang dimanfaatkan, apakah saat ini sudah terbentuk kelembagaan untuk pengelolaan ?</p>	<p>Kelembagaan untuk mengelola tentunya sudah ada, yaitu pokdarwis dengan bumdes untuk pokdarwis namanya pokdarwis harmony cempaga yang saya resmikan pada tahun 2018. Untuk lebih jelasnya tentang pariwisata Desa Cempaga bisa tanya langsung ke ketua pokdarwisnya.</p>
<p>5. Apakah masalah-masalah atau kendala dalam pengembangan daya tarik di Desa Cempaga</p>	<p>Dalam pengembangan kendalanya sendiri menurut saya dari partisipasi masyarakat masih kurang ya dik disini masyarakat rata-rata petani dan pendidikannya rendah makanya sulit untuk diajak ikut berpartisipasi. Kalau kendala lain mungkin pendanaan karena dari desa alokasi pendanaan masih berfokus ke pengelolaan air terjun pejanan untuk sumber air bersih desa dan</p>

infrastruktur lain.



B. Strategi pengembangan komponen desa wisata di Desa Cempaga

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Apakah peluang Desa Cempaga dalam pengembangan desa wisata?</p>	<p>Menurut saya untuk saat ini Peluang desa wisata Cempaga tentunya ya Cempaga desa adat Bali Aga , lokasi juga dekat dengan tempat wisata seperti lovina dan krisna, lingkungannya juga masih asri. Kemudian banyak potensi alam dan potensi budaya.</p>
<p>2. Apakah kelemahan yang ditemui di Desa Cempaga dalam pengembangan desa wisata ?</p>	<p>Karena dalam tahap pengembangan kelemahannya ada di infrastruktur masih banyak yang perlu dilakukan pembangunan, kemudian seperti yang saya bilang tadi kalau partisipasi masyarakat juga masih sedikit, kemudian alokasi pendanaan.</p>



Pedoman Wawancara Penelitian

“Strategi Pengembangan Potensi Desa Cempaga Sebagai Desa Wisata di Kabupaten Buleleng”

Identitas Responden :

Nama : Putu Fendiana

Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil

Status Responden : Ketua Pokdarwis

Tanggal : 30 September 2021

A. Komponen pengembangan desa wisata di Desa Cempaga

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Desa Cempaga sebagai desa wisata, apa saja daya tarik yang tersedia ?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Daya tarik alam b. Daya tarik budaya c. Daya tarik buatan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Cempaga untuk daya tarik alamnya cukup beragam ada perkebunan, ada 2 air terjun untuk air terjunnya sendiri itu air terjun Tukad Langkeng dengan air terjun Pejanan tetapi yang dikembangkan sebagai destinasi wisata air terjun Tukad Langkeng karena lokasinya juga lebih dekat dengan desa dan lebih bagus juga meskipun tidak terlalu tinggi kurang lebih sekitar 15 meter, kalau untuk air terjun pejanan cukup jauh kemudian saat ini dikelola untuk sumber mata air bersih, ada juga hutan desa atau disini menyebutnya hutan Cempaga yang akan dikelola menjadi hutan wisata nantinya yaitu dikelola untuk trekking menuju air terjun tukad langkeng. Jadi trekking sambil melihat view pegunungan dan air terjun juga. b. Daya tarik budaya juga cukup beragam seperti rumah adat Saka Roras, Tarian sakral, gamelan juga ada disini. Cuma kondisi untuk rumah adat sudah banyak yang direnovasi jadi tersisa 3 rumah adat saja yang masih asli hanya ada 1 karena 2 rumah adat atapnya rusak jadi

	<p>direnovasi kita ganti jadi asbes. Rencana akan membuat rumah adat tetapi masih mencari lahan yang cocok untuk dibangun rumah adat. Kalau untuk tarian sakral dan gamelan biasanya ditarikan dari pukul 8 malam sampai 8 pagi namanya Tari Rejang dari serangkaian Tari Rejang ada 12 tarian diiringi dengan gamelan yang disakralkan juga oleh desa dik. Biasanya hanya ditarikan pada galungan dan kuningan atau ada upacara adat desa saja.</p> <p>c. Daya tarik buatan dari pokdarwis sudah merencanakan untuk kegiatan trekking air terjun Tukad Langkeng. Kemudian ada usulan rancangan dari kepala desa untuk dikembangkan pembuatan gula aren ataupun kerajinan anyaman bambu. Jadi agar tamu yang datang bisa ikut belajar proses pembuatan gula aren dan anyaman bambu.</p>
<p>2. Pada tahap pengembangan daya tarik yang dimanfaatkan, apakah saat ini sudah adanya aksesibilitas ?</p>	<p>Tentunya sudah ada, untuk akses ke desa saya rasa juga sudah cukup mudah untuk dilewati, kalau untuk akses ke air terjun sudah disurvei bersama anggota pokdarwis dan bapak kepala desa kemudian sudah dibuatkan rute juga untuk trekking atau ke lokasi air terjun. Cuma aksesnya masih jalan tanah dan berbatu kedepannya sudah ada rencana untuk dibuatkan tangga dan di cor agar tidak licin ketika musim penghujan.</p>
<p>3. Pada tahap pengembangan daya tarik yang dimanfaatkan, apakah saat ini sudah adanya pembangunan akomodasi ?</p>	<p>Pembangunan akomodasi sudah ada. yaitu pembangunan homestay sama restoran, kemudian juga toko oleh-oleh disamping restoran. Lokasi pembangunan homestay dan restoran dirancang agar tidak berjauhan karena rencananya dari homestay akan dibuatkan tangga langsung kebawah menuju air terjun dik.</p>
<p>4. Pada tahap pengembangan daya tarik yang dimanfaatkan, apakah saat ini sudah terbentuk kelembagaan untuk pengelolaan ?</p>	<p>Kelembagaan sendiri tentunya sudah ada dan sudah diresmikan oleh kepala desa tahun 2018 lalu. Pokdarwis harmony Cempaga dengan Bumdes kalau untuk pengelolaan wisata. Pokdarwis mengelola destinasi wisata sedangkan Bumdes mengelola toko oleh-oleh atau produk-produk dari Cempaga sendiri dik.</p>
<p>5. Apakah masalah-masalah</p>	<p>Kendalanya pasti ada dik, karena baru</p>

atau kendala dalam pengembangan daya tarik di Desa Cempaga	berkembang juga ya salah satunya masih kekurangan anggota karena partisipasi masyarakat sulit untuk diajak bergabung. Sebenarnya bisa dibilang SDM masih rendah makanya sering diadakan pelatihan gratis bahasa inggris tapi sedikit yang mau datang dik. Kemudian masalah pendanaan juga terkendala karena butuh pendanaan besar untuk pembangunan fasilitas tentunya.
--	---

B. Strategi pengembangan komponen desa wisata di Desa Cempaga

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah peluang Desa Cempaga dalam pengembangan desa wisata?	Peluang pasti ada, kalau menurut saya sebagai ketua pokdarwis peluangnya ya Cempaga merupakan desa adat Bali Aga tentunya potensinya cukup besar dikembangkan jadi desa wisata, karena didaerah pegunungan bisa menjual view alam, kalau untuk desa Bali Aga lainnya mengembangkan budaya Cempaga mengembangkan ekowisata karena lingkunganya juga masih asri dan punya budaya khas juga dik.
2. Apakah kelemahan yang ditemui di Desa Cempaga dalam pengembangan desa wisata ?	Kalo kelemahannya ya menurut saya masih banyak infrastruktur wisata yang belum dibangun, untuk potensi juga dari potensi Cempaga dengan desa Bali Aga lainnya juga memiliki kesamaan, partisipasi masyarakat juga sangat rendah disini dan dari pokdarwis juga masih banyak kekurangan anggota dalam pengelolaan saat ini. Kemudian sinyal operator seluler masih sulit tidak semua jaringan bisa diakses.



Pedoman Wawancara Penelitian

“Strategi Pengembangan Potensi Desa Cempaga Sebagai Desa Wisata di Kabupaten Buleleng”

Identitas Responden :

Nama : Nyoman Dira

Pekerjaan : Wirausaha

Status Responden : Pelaku Usaha

Tanggal : 09 Oktober 2021

A. Komponen pengembangan desa wisata di Desa Cempaga

Pertanyaan	Jawaban
1. Desa Cempaga sebagai desa wisata, apa saja daya tarik yang tersedia ? a. Daya tarik alam b. Daya tarik budaya c. Daya tarik buatan	a. Kebetulan saya tidak terlibat langsung dalam pengelolaan, jadi mungkin tidak bisa menjawab dengan rinci. Setahu saya ya kalau alam ada air terjun dan perkebunan. b. Kalau untuk budaya yang saya tahu hanya rumah adat saja, atau mungkin tari-tarian yang ada disini. c. Setahu saya untuk buatan ya pengrajin anyaman bambu kemudian pembuat gula Cempaga yaitu gula aren, ada juga pengrajin perak hanya sekarang sudah jarang masyarakat yang menekuni kerajinan perak dik.
2. Pada tahap pengembangan daya tarik yang dimanfaatkan, apakah saat ini sudah adanya aksesibilitas ?	Saya rasa untuk akses sudah bagus ya dik karena hampir seluruh jalan di Cempaga juga sudah jalan aspal. Akses untuk air terjun sudah ada karena beberapa waktu lalu masyarakat juga diajak gotong royong yang katanya pembuatan rute air terjun dik.
3. Pada tahap pengembangan daya tarik yang dimanfaatkan, apakah saat ini sudah adanya pembangunan akomodasi ?	Setahu saya untuk penginapan sudah ada beberapa penginapan, kemudian juga ada restoran disamping penginapan. Karena pembangunannya juga baru selesai tahun lalu.
4. Pada tahap pengembangan daya tarik yang	Kelembagaannya yang mengelola dari pemerintah desa dan pokdarwis Desa Cempaga

dimanfaatkan, apakah saat ini sudah terbentuk kelembagaan untuk pengelolaan ?	untuk lembaga yang lain saya juga kurang mengetahui.
5. Apakah masalah-masalah atau kendala dalam pengembangan daya tarik di Desa Cempaga	Untuk masalah atau kendala mungkin bisa ditanyakan langsung kepada pokdarwis sebagai pengelola. Karena saya tidak terlibat langsung jadi mohon maaf banyak yang tidak saya ketahui dik

B. Strategi pengembangan komponen desa wisata di Desa Cempaga

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah peluang Desa Cempaga dalam pengembangan desa wisata?	Peluangnya menurut saya Cempaga juga lingkungannya bersih terus masyarakat luar desa juga menyebutnya desa adat Bali Aga. Budayanya berbeda dengan daerah lain.
2. Apakah kelemahan yang ditemui di Desa Cempaga dalam pengembangan desa wisata ?	Kelemahannya ya mungkin masih banyak masyarakat yang belum mengetahui desa wisata Cempaga bahkan masyarakat desa sendiri juga masih belum banyak yang paham kalau Cempaga sudah dikembangkan sebagai desa wisata.